

**Analisis Pengaruh Biaya Overhead, Biaya Risiko, Volume  
Pembiayaan Murabahah dan Posisi Likuiditas Terhadap Pendapatan Margin  
Murabahah Pada PT. Bank Central Asia Syariah, Tbk. Periode 2012-2020**

**Anisya Fitriyah<sup>1</sup>, Dedi Suselo<sup>2</sup>**

Program study Perbankan syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah,  
Tulungagung, Indonesia.

Email: [fitriaanisa957@gmail.com](mailto:fitriaanisa957@gmail.com)

**Citation:** Fitriyah, A., & Suselo, D. (2022). Analisis Pengaruh Biaya Overhead, Biaya Risiko, Volume Pembiayaan Murabahah dan Posisi Likuiditas Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada PT. Bank Central Asia Syariah, Tbk. Periode 2012-2020. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 2(3), 264–274.

<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/86>

Received: 22 Maret 2022

Accepted: 30 April 2022

Published: 15 Mei 2022

**Publisher's Note:** Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2022 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

**Abstract.**

*This study aims to analyze the effect of Overhead Costs, Risk Costs, Volume of Murabahah Financing and Liquidity Positions on Murabahah Margin Income. The method used is the quantitative method using secondary data. The data used in this study are the financial statements of PT Bank BCA Syariah for the period 2012-2020. The statistical test used is the classical assumption test and multiple linear regression analysis. The results obtained from the data analysis are a correlation coefficient of 0.781. This shows a positive correlation between Overhead Costs, Risk Costs, Murabahah Financing and Liquidity Positions on Murabahah Margin Income at PT Bank BCA Syariah, Tbk. The hypothesis shows an effect of Overhead Cost, Risk Cost, Murabahah Financing Volume and Liquidity Position on Murabahah Margin Income at PT Bank BCA Syariah, Tbk, which is 75.3%. This study provides empirical evidence that Overhead Costs, Risk Costs, Murabahah Financing Volume and Liquidity Position (Cash Ratio) have a significant effect on Murabahah Margin income at PT Bank BCA Syariah, Tbk.*

**Keywords;** *Overhead Cost, Risk Cost, Murabaha Financing Volume, Cash Ratio.*

**Abstrak.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Biaya Overhead, Biaya Risiko, Volume Pembiayaan Murabahah dan Posisi Likuiditas Terhadap Pendapatan Margin Murabahah, Metode yang digunakan yaitu metode Kuantitatif menggunakan Data Sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank BCA Syariah periode 2012-2020. Uji statistik yang digunakan adalah Uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Dari analisis data diketahui, hasil yang diperoleh yaitu koefisien korelasi sebesar 0,781. Hal ini menunjukkan adanya hubungan korelasi positif Biaya Overhead, Biaya Risiko, Pembiayaan Murabahah dan Posisi Likuiditas Terhadap Pendapatan

Margin Murabahah pada PT Bank BCA Syariah, Tbk. Hipotesa menunjukkan terdapat pengaruh Biaya Overhead, Biaya Risiko, Volume Pembiayaan Murabahah dan Posisi Likuiditas Terhadap Pendapatan Margin Murabahah pada PT Bank BCA Syariah, Tbk yaitu sebesar 75,3%. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa Biaya Overhead, Biaya Risiko, Volume Pembiayaan Murabahah dan Posisi Likuiditas (Cash Ratio) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Margin Murabahah pada PT Bank BCA Syariah, Tbk.

**Kata Kunci;** Biaya Overhead, Biaya Risiko, Volume Pembiayaan Murabahah, Cash Ratio

## PENDAHULUAN

Sistem perbankan di Indonesia terbagi menjadi dua jenis, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang sistem operasionalnya menjalankan sistem bunga, sedangkan bank syariah beroperasi dengan prinsip syariah atau sistem bagi hasil. Bank syariah di Indonesia memiliki dua fungsi yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana. Dalam menghimpun dana dari masyarakat bank syariah digunakan dua prinsip, yaitu prinsip Wadi'ah dan prinsip Mudharabah. Dalam menyalurkan dana kepada masyarakat, bank syariah memiliki tiga prinsip, yaitu yang pertama adalah jual beli yang meliputi murabahah, salam, dan istishna'. Prinsip kedua adalah bagi hasil yang meliputi mudharabah dan musyarakah. Prinsip ketiga adalah prinsip ujarah yang meliputi ijarah dan ijarah muntah bittamlik. Dari penjelasan fungsi bank syariah di atas, peneliti ingin mengkaji akad murabahah karena dari hasil analisis laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS), akad murabahah merupakan akad yang dominan digunakan di bank-bank tersebut. Namun, banyak kritik terhadap bank syariah terkait penentuan margin keuntungan. Hal ini dikarenakan produk pembiayaan murabahah merupakan produk yang serupa dengan produk pembiayaan kredit bunga flat pada bank non syariah maupun bank konvensional.

Margin murabahah adalah pendapatan margin yang ditangguhkan yang dapat diakui pada saat jatuh tempo atau piutang murabahah telah dilunasi. Besarnya pendapatan margin murabahah dapat menggambarkan kekuatan dan kelemahan keinginan masyarakat untuk melakukan transaksi di bank syariah. Semakin rendah persentase tingkat pendapatan margin murabahah bank syariah akan berdampak pada semakin banyaknya transaksi yang dilakukan, dan menunjukkan semakin kuatnya keinginan masyarakat untuk bertransaksi di bank syariah. Dan sebaliknya, semakin tinggi persentase tingkat pendapatan margin murabahah maka keinginan masyarakat untuk bertransaksi di bank syariah semakin berkurang. Fenomena yang terjadi di Bank BCA Syariah, Tbk yang 3 tahun terakhir mengalami penurunan drastis, sebanyak 75% dari tahun 2018 tercatat pendapatan margin murabahah sebesar Rp. 2.417.746 dan pada tahun 2020 pendapatan margin murabahah sebesar Rp. 401.824, sehingga pada tahun lalu hanya 25% dari pendapatan margin murabahah sebesar Rp. 401.824. Penurunan inilah yang menjadi alasan peneliti ingin mengkaji permasalahan yang terdapat pada pendapatan margin murabahah pada PT. BCA Syariah Tbk.

Pendapatan margin murabahah adalah pendapatan margin yang ditangguhkan yang telah

dapat diakui oleh jatuh tempo atau telah dilunasi piutang murabahah. Keadaan pendapatan margin murabahah dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Wiroso (2005:100) menyatakan bahwa yang mempengaruhi pendapatan margin murabahah adalah Biaya overhead, bagi hasil, premi resiko, profit target, dan volume pembiayaan. Namun sebaliknya di bank ini malah mengalami penurunan secara drastis di tahun 2020, yang memungkinkan terjadi permasalahan didalamnya. Selain itu menurut Rose dan Kalori (2009:203) menyatakan bahwa Margin dipengaruhi oleh dua faktor, dua faktor tersebut adalah faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal antara lain yaitu perubahan teknologi pengiriman jasa, kompetisi, hukum, dan peraturan lembaga keuangan serta kebijakan pemerintah. Faktor internal antara lain yaitu efisiensi penggunaan sumber daya, pengendalian biaya, kebijakan manajemen perpajakan, posisi likuiditas, dan posisi risiko. Ada banyak sekali yang dapat mempengaruhi pendapatan *margin murabahah* khususnya pada PT. Bank BCA Syariah, sehingga peneliti hanya akan mengambil dan memilih sedikit dari beberapa faktor untuk dijadikan sebagai variabel bebas. Variabel variabel yang dinilai dapat mempengaruhi pendapatan *margin murabahah* menurut peneliti antara lain, Biaya Overhead, Biaya Risiko, Volume pembiayaan Murabahah, dan posisi likuiditas.

Overhead cost merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pihak bank dalam kegiatan operasionalnya yang terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum, biaya penyusutan, biaya pencadangan penghapusan aktiva produktif dan biaya lainnya yang terkait dengan kegiatan operasional pada bank syariah. Karena menurut Yusuf, Muhammad, dan Rini Kurnia Sari (2013: 687-696) Semakin besar biaya overhead maka margin yang diperoleh semakin rendah. Dan Sebaliknya jika suatu bank mampu mengendalikan dan menekan biaya overhead maka margin yang diperoleh juga akan semakin meningkat. Penelitian yang dilakukan Adi Yulianto eds. faktor yang mempengaruhi margin Murabahah pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, menunjukkan hasil bahwa biaya overhead, bagi hasil dana pihak ketiga, volume pembiayaan murabahah, dan suku bunga deposito berpengaruh terhadap margin keuntungan murabahah dan inflasi tidak berpengaruh terhadap margin keuntungan murabahah. volume pembiayaan murabahah merupakan faktor yang memiliki pengaruh dominan terhadap margin keuntungan murabahah.

*Risk cost* atau biaya risiko, meskipun dalam teori pembiayaan murabahah dinilai lebih cenderung minimnya terjadi risiko, tetapi tidak menutup kemungkinan terdapat risiko yang harus dihadapi oleh bank syariah. Kasmir (2007:41) menyatakan bahwa pembiayaan murabahah merupakan akad yang didasari oleh akad jual beli, konsep jual beli secara syariah. dalam konsep jual beli tentunya ada berbagai macam risiko yang terdapat didalamnya seperti terdapat barang yang tidak laku dijual, maupun keterlambatan dalam pembayaran karena pembayaran tersebut dilakukan secara kredit atau mencicil. Oleh karena itu bank wajib menyediakan *risk cost* yang merupakan biaya cadangan terhadap macetnya kredit yang diberikan, hal ini disebabkan setiap kredit yang diberikan pasti mengandung risiko tidak terbayar. Menurut Adawiah R dalam Penelitiannya menyatakan bahwa Untuk menutupi kegagalan nasabah dalam membayar kredit atau kredit macet, bank membutuhkan biaya cadangan. Biaya cadangan ini dalam laporan keuangan dapat dikenal dengan nama penyisihan aktiva produktif (PPAP) telah diganti menjadi cadangan Kerugian penurunan Nilai (CKPN). Penelitian yang dilakukan oleh Fithria Aisyah Rahmawati dan Wahibur Rokhman dengan jurnal Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penetapan

Margin Pada Pembiayaan Murabahah Di BMT SE-Kabupaten Jepara menunjukkan hasil bahwa faktor biaya operasional, *Risk of Cost*, dan rata-rata margin pasar berpengaruh signifikan terhadap penetapan profit margin pada pembiayaan murabahah di BMT Se-Kabupaten Jepara. Sedangkan dalam untuk Faktor *Cost of fund* dan profit target hasilnya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profit margin pada pembiayaan murabahah di BMT Se-Kabupaten Jepara.

Volume pembiayaan murabahah. Afrida yenti (2016) Menyatakan bahwa Pembiayaan Murabahah merupakan salah satu bentuk jual beli amanah yang dikenal dalam syari'at Islam, karena penjual disyaratkan melakukan kontrak terlebih dahulu dengan menyatakan harga barang yang akan dibeli. Pembiayaan murabahah merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh dominan terhadap margin keuntungan murabahah. dibuktikan dengan adanya beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa hasil uji mengatakan demikian. penelitian yang dilakukan oleh Sry Lestari yang berjudul pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap pendapatan margin murabahah pada. Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2018 menunjukkan hasil bahwa pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh negatif terhadap pendapatan margin murabahah.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Jika suatu perusahaan mampu membayar kewajiban-kewajiban tersebut, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, tetapi jika perusahaan tersebut tidak mampu membayar, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan dalam keadaan tidak likuid. Taswan (2006:96), menyatakan bahwa likuiditas bank adalah kemampuan bank untuk memenuhi kemungkinan penarikan simpanan oleh penyimpan/penyimpan dana atau untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, yaitu dalam bentuk pinjaman. Perhitungan likuiditas bank dapat diukur melalui cash ratio dimana perhitungannya melalui kewajiban minimum likuiditas yang harus dijaga oleh setiap bank. Ade Arthesa (2006:45) menyatakan bahwa cash ratio merupakan perbandingan antara alat likuid yang dikuasai bank dengan kewajiban yang harus segera dibayar. Penelitian yang dilakukan oleh Purwanti, Arni (2011) dengan judul Analisis Pengaruh Cash Ratio dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis Cash Ratio dan Pembiayaan Murabahah, menganalisis Margin Income Murabahah, menganalisis besarnya pengaruh Cash Ratio terhadap Margin Income Murabahah. Dari analisis data di atas, diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,969. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara rasio kas dan pembiayaan murabahah terhadap pendapatan margin murabahah pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh rasio kas dan pembiayaan murabahah terhadap pendapatan. Margin murabahah pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan besar pengaruh sebesar 93,8%. Penelitian ini memberikan bukti nyata bahwa cash ratio dan pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Margin Murabahah pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Alasan peneliti memilih bank syariah dikarenakan keunggulan dari bank tersebut yakni pada bank tersebut telah mendapatkan penghargaan komitmen dan dedikasi segenap manajemen dan karyawan BCA Syariah mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak baik di bidang kinerja keuangan, kualitas layanan maupun tata kelola perusahaan. Selain itu dikarenakan kelengkapan data yang akan penulis gunakan dan penulis memperoleh laporan keuangan yang telah

dipublikasikan melalui website resmi Bank BCA Syariah dan juga hasil penelitian ini memberikan hasil yang ter-update.

Berdasarkan fenomena dan kajian yang dilakukan oleh peneliti diatas, maka peneliti akan mencoba meneliti mengenai beberapa hal yang dapat mempengaruhi pendapatan margin murabahah, dikarenakan masih banyak hasil yang menunjukkan ketidakpastian dari penelitian yang dilakukan sebelumnya. Maka peneliti ingin menguji serta menganalisis skripsi dan mengambil judul "Analisis Pengaruh Biaya *Overhead*, Volume Pembiayaan Murabahah, Biaya Risiko dan Posisi Likuiditas Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk. Periode 2012-2020".

## METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian kuantitatif adalah salah satu kegiatan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif ini digunakan oleh penulis untuk mengetahui pengaruh *Biaya Overhead, Biaya Risiko, Volume Pembiayaan Murabahah dan Posisi Likuiditas Terhadap Pendapatan Margin Murabahah pada PT Bank BCA Syariah, Tbk.*

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh dan mengetahui hubungan antar variabel satu dengan variabel yang lain.

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu teknik pengambilan sampel yang termasuk dalam *nonprobability sampling* adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2018:10), *sampling* jenuh adalah penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain *sampling* jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sumber data sekunder. Data yang di peroleh melalui dari hasil dokumentasi atau publiaksi. Adapun perolehan data ini berasal dari laporan keuangan triwulan PT. BCA Syariah tahun 2012-2020 dan beberapa data yang bersumber dari jurnal dan sumber lain yang berhubungan pada penelitian ini.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi online. Metode observasi online biasanya dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mencatat data laporan pada masing masing obyek yang digunakan melalui system online. Data penelitian ini diperoleh dengan mengunduh laporan keuangan triwulan BCA Syariah yang di publish melalui website BCA Syariah. Selain itu, juga mengambil dari jurnal, media masa hasil penelitian yang didapat dari berbagai sumber lainnya.

Sugiyono (2010:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT Bank Central Asia Syariah, Tbk dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2020 yaitu

selama 9 tahun.

Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi PT Bank Central Asia Syariah, Tbk periode 2012-2020 atau selama 9 tahun. Sampel diambil selama 9 tahun karena : Data yang diambil adalah laporan keuangan PT Bank Central Asia Syariah, Tbk merupakan data keuangan terbaru, fenomena yang terjadi selama 9 tahun tersebut, data yang diambil adalah yang telah diaudit, data yang diolah adalah data tahun 2012-2020, sampel yang diambil adalah sembilan tahun karena dianggap representatif untuk penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, diketahui nilai signifikansi diperoleh  $0,683 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Sehingga dari hasil analisis ini dapat lanjut ke analisis regresi, karena syarat dalam uji asumsi klasik dalam hal ini nilai residualnya sudah dinyatakan berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas model pola *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, hal ini dapat dilihat pada penyebaran titik-titik data yang tidak membentuk pola serta titik data menyebar disekitar angka nol dan tidak mengumpul hanya dibawah atau diatas nol.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas variabel independen diperoleh nilai toleran lebih besar dari  $> 0.10$ , maka dapat diartikan tidak terjadi Multikolinieritas. Dan nilai VIF diperoleh lebih kecil dari  $< 10.00$  sehingga tidak terjadi Multikolinieritas.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 1.4 bahwa nilai *Durbin Watson* yang diperoleh dari hasil regresi sebesar 1,504. Hal ini Menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala Autokorelasi karena nilai  $du < dw < 4 - du$  atau  $1,236 < 1,504 < 2,764$ .

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tabel 1 menunjukkan persamaan regresi yang dapat menjelaskan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah perolehan model regresi:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.646E-15	.083		.000	1.000
	Biaya Overhead	.094	.143	.094	.653	.518
	Biaya Risiko	.840	.269	.840	3.118	.004
	Volume Pembiayaan Murabahah	-.857	.137	-.857	-6.235	.000
	Posisi Likuiditas	-.090	.187	-.090	-.480	.634

a. Dependent Variable: Pendapatan Margin Murabahah

Sumber: *Output SPSS* Versi 16, data diolah

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel maka dapat diperoleh nilai persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Atau

$$Y = 1646E-15 + 0,094X_1 + 0,840 X_2 - 0,857 X_3 - 0,090X_4$$

Berdasarkan dari hasil persamaan fungsi regresi linier berganda diatas adalah sebagai berikut: Konstanta sebesar + 1646E-15, yang artinya jika  $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4 = 0$  maka nilai Y sebesar + 1646E-15, Koefisien  $X_1$  sebesar + 0,094, yang artinya setiap 1 Satuan nilai  $X_1$  akan berkurangnya nilai Y sebesar + 0,094, Koefisien  $X_2$  sebesar + 0,840, yang artinya setiap 1 Satuan nilai  $X_2$  akan berkurangnya nilai Y sebesar + 0,840, Koefisien  $X_3$  sebesar - 0,857, yang artinya setiap 1 Satuan nilai  $X_3$  akan berkurangnya nilai Y sebesar - 0,857, Koefisien  $X_4$  sebesar - 0,090 artinya setiap 1 Satuan nilai  $X_1$  akan menambah nilai Y sebesar - 0,090.

Uji *t-test* berdasarkan output Hasil Uji Hipotesis Pertama ( $H_1$ ) Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh  $X_1$  terhadap Y adalah sebesar 0,518 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar 0,653 < 2,040, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  di Tolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh  $X_1$  terhadap Y, Hasil Uji Hipotesis Kedua ( $H_2$ ) Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh  $X_2$  terhadap Y adalah sebesar 0,004 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 3,118 > 2. 040, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  Diterima, yang berarti terdapat pengaruh  $X_2$  terhadap Y, Hasil Uji Hipotesis Ketiga ( $H_3$ ), Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh  $X_3$  terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai mutlak t hitung sebesar 6,235 > 2. 040, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  di Diterima, yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan  $X_3$  terhadap Y, Hasil Uji Hipotesis keempat ( $H_4$ ), Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh  $X_4$  terhadap Y adalah sebesar 0,634 > 0,05 dan nilai mutlak t hitung sebesar 0,480 < 2. 040, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  di tolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh secara signifikan  $X_4$  terhadap Y. Hasil pengujian pada uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji *t-test*

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.646E-15	.083		.000	1.000
	Biaya Overhead	.094	.143	.094	.653	.518
	Biaya Risiko	.840	.269	.840	3.118	.004
	Volume Pembiayaan Murabahah	-.857	.137	-.857	-6.235	.000
	Posisi Likuiditas	-.090	.187	-.090	-.480	.634

a. Dependent Variable: Pendapatan Margin Murabahah

Sumber: *Output SPSS* Versi 16, data diolah

Uji F-test, Berdasarkan Hasil Uji F-test Hipotesis kelima ( $H_5$ ), Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh  $X_1, X_2, X_3$ , dan  $X_4$  terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung sebesar 27, 711 > 2. 668, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_5$  di Terima, yang berarti terdapat pengaruh  $X_1, X_2, X_3$ , dan  $X_4$  secara Simultan terhadap Y. Hasil pengujian pada uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji F Test

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.351	4	6.838	27.711	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7.649	31	.247		
	Total	35.000	35			

a. Predictors: (Constant), Posisi Likuiditas, Volume Pembiayaan Murabahah, Biaya Overhead, Biaya Risiko

b. Dependent Variable: Pendapatan Margin Murabahah

Sumber: *Output* SPSS Versi 16, data diolah

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square), Berdasarkan output diketahui nilai R Square sebesar 0,781, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh Variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  secara simultan terhadap Variabel Y adalah sebesar 75,3%. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884 <sup>a</sup>	.781	.753	.49673722

a. Predictors: (Constant), Posisi Likuiditas, Volume Pembiayaan Murabahah, Biaya Overhead, Biaya Risiko

Sumber: *Output* SPSS Versi 16, data diolah

### Pengaruh Biaya Overhead terhadap Pendapatan Margin Murabahah

Overhead cost merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pihak bank dalam kegiatan operasionalnya yang terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum, biaya penyusutan, biaya pencadangan penghapusan aktiva produktif dan biaya lainnya yang terkait dengan kegiatan operasional pada bank syariah. Berdasarkan output Hasil Uji Hipotesis Pertama ( $H_1$ ) Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh  $X_1$  terhadap Y adalah sebesar  $0,518 > 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $0,653 < 2,040$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  di Tolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh  $X_1$  terhadap Y,

Hasil tersebut tidak sejalan dengan teori Wiros (2005:100) menyatakan bahwa yang mempengaruhi pendapatan margin murabahah adalah Biaya overhead, bagi hasil, premi resiko, profit target, dan volume pembiayaan. Serta tidak sejalan dengan penelitian terdahulu, Penelitian yang dilakukan Adi Yulianto eds. faktor yang mempengaruhi margin Murabahah pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, menunjukkan hasil bahwa biaya overhead, bagi hasil dana pihak ketiga, volume pembiayaan murabahah, dan suku bunga deposito berpengaruh terhadap margin keuntungan murabahah dan inflasi tidak berpengaruh terhadap margin keuntungan murabahah. volume pembiayaan murabahah merupakan faktor yang memiliki pengaruh dominan terhadap margin keuntungan murabahah.

### Pengaruh Biaya Risiko terhadap Pendapatan Margin Murabahah

Biaya Risiko Kasmir (2007:41) menyatakan bahwa pembiayaan murabahah merupakan akad yang didasari oleh akad jual beli, konsep jual beli secara syariah. dalam konsep jual beli tentunya ada berbagai macam risiko yang terdapat didalamnya seperti terdapat barang yang tidak laku dijual, maupun keterlambatan dalam pembayaran karena pembayaran tersebut dilakukan secara kredit atau mencicil. Oleh karena itu bank wajib menyediakan risk cost yang merupakan biaya cadangan terhadap macetnya kredit yang diberikan, hal ini disebabkan setiap kredit yang diberikan pasti mengandung risiko tidak terbayar. Hasil Uji Hipotesis Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh  $X_2$  terhadap Y adalah sebesar  $0,004 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $3,118 > 2,040$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  Diterima, yang berarti terdapat pengaruh  $X_2$  terhadap Y.

Dari hasil uji diatas sejalan dengan teori teori Rose dan Kalori (2009: 203) menyatakan bahwa Margin dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal antara lain yaitu perubahan teknologi pengiriman jasa, kompetisi, hukum, dan peraturan lembaga keuangan serta kebijakan pemerintah. Faktor internal antara lain yaitu efisiensi penggunaan sumber daya, pengendalian biaya, kebijakan manajemen perpajakan, posisi likuiditas, dan posisi risiko. Di dukung dengan penelitian terdahulu yang sejalan yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Fithria Aisyah Rahmawati dan Wahibur Rokhman dengan jurnal Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Margin Pada Pembiayaan Murabahah Di BMT SE-Kabupaten Jepara menunjukkan hasil bahwa faktor biaya operasional, *Risk of Cost*, dan rata-rata margin pasar berpengaruh signifikan terhadap penetapan profit margin pada pembiayaan murabahah di BMT Se-Kabupaten Jepara. Sedangkan Faktor *Cost of fund* dan profit target tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profit margin pada pembiayaan murabahah di BMT Se-Kabupaten Jepara.

#### **Pengaruh Volume Pembiayaan Murabahah terhadap Pendapatan Margin Murabahah**

Volume pembiayaan murabahah. Afrida yenti (2016) Menyatakan bahwa Pembiayaan Murabahah merupakan salah satu bentuk jual beli amanah yang dikenal dalam syari'at Islam, karena penjual disyaratkan melakukan kontrak terlebih dahulu dengan menyatakan harga barang yang akan dibeli. Hasil Uji Hipotesis Ketiga ( $H_3$ ), Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh  $X_3$  terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai mutlak t hitung sebesar  $6,235 > 2,040$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  di Diterima, yang berarti terdapat pengaruh negatif secara signifikan  $X_3$  terhadap Y,

Dalam hal ini hasil uji sejalan dengan teori Wiroso (2005:100) menyatakan bahwa yang mempengaruhi pendapatan margin murabahah adalah Biaya overhead, bagi hasil, premi resiko, profit target, dan volume pembiayaan. Serta sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sry Lestari yang berjudul pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap pendapatan margin murabahah pada. Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2018 menunjukkan hasil bahwa pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh negatif terhadap pendapatan margin murabahah.

#### **Pengaruh Posisi Likuiditas terhadap Pendapatan Margin Murabahah**

Posisi atau rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Cash Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melakukan indentifikasi sejauh mana kesiapan dana untuk melunasi kewajiban lancar atau hutang jangka pendeknya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh  $X_4$  terhadap Y adalah sebesar  $0,634 > 0,05$  dan nilai mutlak t hitung sebesar  $0,480 < 2,040$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  di tolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh secara signifikan  $X_4$  terhadap Y.

Dari hasil uji tersebut tidak sejalan dengan teori Rose dan Kalori (2009:203) menyatakan bahwa Margin dipengaruhi oleh dua faktor, faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal antara lain perubahan teknologi pengiriman jasa, kompetisi, hukum, dan peraturan lembaga keuangan serta kebijakan pemerintah. Faktor internal antara lain efisiensi penggunaan sumber daya, pengendalian biaya, kebijakan manajemen perpajakan, posisi likuiditas, dan posisi risiko.. Dan juga tidak sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Purwanti, Arni (2011) dengan judul *Analisis Cash Ratio Dan Pembiayaan Murabahah Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Margin Murabahah* pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis Cash Ratio dan Pembiayaan Murabahah, untuk menganalisis Pendapatan Margin Murabahah, untuk menganalisis besarnya pengaruh Cash Ratio terhadap Pendapatan Margin Murabahah, Dari analisis data diatas, hasil yang diperoleh yaitu koefisien korelasi sebesar 0,969. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan korelasi positif yang sangat kuat antara cash ratio dan pembiayaan murabahah terhadap pendapatan margin murabahah pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Hipotesa menunjukan terdapat pengaruh cash ratio dan pembiayaan murabahah terhadap pendapatan Margin Murabahah pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan besar pengaruh 93,8%.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Dari kajian dan landasan teori diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan margin murabahah yaitu pembiayaan murabahah dan Biaya Risiko, serta dua variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan yaitu Biaya Overhead dan Posisi Likuiditas yang diukur menggunakan Cash Ratio. Berdasarkan hasil penelitian dimana secara simultan variabel Overhead cost, Biaya Risiko, Volume pembiayaan Murabahah, dan Cash Ratio, terhadap Pendaptan Margin Murabahah sebesar 75,3%.

Selanjutnya untuk penelitian kedepannya, disarankan agar menambahkan variabel lain, rasio keuangan lainnya yang belum ada dalam penelitian ini untuk diteliti lebih detail lagi. untuk menambah pengetahuan tentang apa saja yang dapat mempengaruhi Pendaptan margin Murabahah selain dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2018) *Pengaruh Overhead Cost, Risk Cost, Dan Simpanan Wadiah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Diambil dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/43165/1/RUBIYATUL%20ADAWIAH-FEB.pdf>
- Ade Arthesa. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: PT. Indeks.
- Adiwarman A. Karim. (2006). *Bank Islam; Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi tiga. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.
- Afrida, Y. (2016). Analisis pembiayaan Murabahah di perbankan syariah. *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 1(2), 155-166. Diambil dari <https://core.ac.uk/download/pdf/229197358.pdf>
- Lestari, S. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2018. *NAHDATUL IQTISHADIAH JURNAL PERBANKAN SYARIAH*, 1(1), 1-20. Diambil dari <https://ejournal.stai-br.ac.id/index.php/NAHDATULIQTISHADIAH/article/view/37/28>

- Otoritas Jasa Keuangan, *Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Lembaga Keuangan Perbankan*, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx>
- Purwanti, A. (2013). Analisis Cash Ratio dan Pembiayaan Murabahah Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Margin Murabahah. *Jurnal Riset Akuntansi*. 5(2) 17-42. DOI:10.34010/jra.v5i2.510
- Rose dan Kolari. (2009). *Financial Institution: Understanding and Managing Financial Services*, Amerika Serikat : Richard D. Irwin, Inc.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Taswan, (2006). *Manajemen Perbankan (Konsep, Teknik dan Aplikasi)*. Cetak Pertama. Yogyakarta: YKPN
- Wiroso. (2005). *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta; UII Press.
- Yusuf, M., & Sari, R. K. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Perolehan Margin dengan Akad Murabahah pada Bank Syariah X. *Binus Business Review*, 4(2), 687-696. DOI: 10.21512/bbr.v4i2.1382
- Zainul Arifin. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta; Azkia Publisher [www.muamalatbank.com](http://www.muamalatbank.com)